

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah singkat SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

SMP Muhammadiyah Genteng baru dibuka pada tahun 1961 dengan nama SMP Muhammadiyah 1 yang dimotori oleh bapak Yakin Abdullah (Ketua PCM Genteng) dan bapak Muhaini (Kepala Sekolah). Oleh karena itu pada tahun 1966, Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya memperoleh gedung aset bekas milik Asing Cina di jalan Kapasan nomor 73 – 75 dari Panglima Kodam VIII Brawijaya. Maka saat itu SMP Muhammadiyah 1 di pindahkan ke Kapasan guna mensyiarkan fasilitas Muhammadiyah disana.

Para aktivis Muhammadiyah Genteng tentu saja kecewa karena SMP yang drintisnya dipindahkan. Akan tetapi demi kepentingan yang lebih besar maka pemindahan itu direlakan. Kemudian timbul inisiatif untuk mendirikan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Hingga tahun 1970-an SMP ini menjadi pilihan kedua setelah SMP Negeri 3 jalan Praban dan SMP Negeri 4 jalan Tanjung Anom. Bagi masyarakat Genteng dan sekitarnya, jika anaknya tidak diterima di kedua sekolah itu maka akan mendaftarkannya ke SMP Muhammadiyah 2 Surabaya.

Meredup

Pada tahun 1980-an SMP ini performanya menurun. Penyebabnya munculnya sekolah swasta lain yang memiliki landasan yang sama dengan sekolah Muhammadiyah. Sehingga SMP Muhammadiyah 2 pada saat itu mengalami masa sulit. Maka *mau tidak mau* dilakukanlah upaya perbaikan. Mula – mula dibebantukannya ibu Azizah, Wakasek Kurikulum SMA Muhammadiyah 2 Surabaya, sebagai Kepala Sekolah. Oleh karena tugasnya yang berat di Pucang, maka tidak bisa penuh waktu sehingga mengundurkan diri. Selanjutnya diganti oleh Bapak Sohib. Akan tetapi karena tugas pokoknya di sekolah SMP Muhammadiyah 2. Padahal saat itu sekolah perlu adanya perubahan.

Dalam situasi seperti ini diperlukan penyegaran. Beberapa guru senior di SMP Muhammadiyah 2 yang juga mengajar di SMP Muhammadiyah 1 Kapasan yaitu Ibu Nu Ainy Tamrin dan Bapak Gatot Suharmadi “*curhat*” kepada Ir. Sudarusman, yang menjabat Wakil Kepala SMP Muhammadiyah 1 dan Ketua BPKPM Kapasan.

Pak Sudar, begitu beliau disapa. Lantas memberi saran bahwa untuk bangkit perlu langkah mendasar yaitu membangun “semangat dan kekompakan” melalui kegiatan yang tampak remeh. Misalnya kegiatan ekstrakurikuler. Mengingat pak Sudar adalah Kepala Sekolah dan guru – guru SMP Muhammadiyah 2 memintanya untuk mengorganisasikan kegiatan Pencak Silat Tapak Suci dan seni Musik. Dua kegiatan tersebut kemudian diikuti para siswa menghasilkan prestasi dalam berbagai kejuaraan Tapak Suci.

Mulai bersinar

Kemajuan Tapak Suci dan seni Musik tersebut berhasil membangkitkan optimisme guru dan siswa berbagai modal untuk maju. Tantangan untuk maju tersebut tidak mudah karena siswa tinggal 42 orang. Ditambah ahli waris Bapak Baidowi, pemilik tanah Jalan Genteng Muhammadiyah no. 28 yang dipakai sekolah Muhammadiyah selama lebih dari 74 tahun, meminta agar Muhammadiyah membeli tanah itu dengan 1 milyar. Kalau tidak mau membeli dipersilahkan untuk pindah.

Menanggapi persoalan pelik itu, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Genteng dengan persetujuan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya, pada tahun 1995 mengangkat Surichal Humam sebagai Kepala Sekolah dan Sudarusman sebagai wakilnya. Akan tetapi, karena Pak Surichal Humam diangkat sebagai pegawai Negeri maka tidak bisa bertugas penuh di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Sehingga akhirnya persyarikatan memutuskan dua langkah penting. *Pertama*, membeli tanah itu. *Kedua*, mengangkat Ir. Sudarusman sebagai SMP Muhammadiyah 2 dan ketua panitia pembebasan lahan. Tugas besarnya ialah melaksanakan pembelian tanah itu dan membangun kembali sekolah yang memiliki kekuatan.

Penunjukan Pak Sudar didasarkan masukan paa guru pada tiga hal, yaitu (1) ketelatenan dalam membangun komunikasi dan partisipasi dengan warga sekolah dan pengurus, (2) strategi *cashflow* keuangan antara kewajiban penyelesaian masalah tanah/sarpras dan peningkatan jumlah

siswa, (3) konsep dalam membangun keunggulan sekolah. Ketiga hal tersebut menjadi modal untuk membangun kembali sekolah terpuruk.

Bercahaya kembali

Tidak semua siswa memiliki kemampuan dalam bidang olahraga. Ada yang memiliki kemampuan bidang seni, Bahasa, jurnalisme, fotografi, sains, teknologi dan lainnya. Maka pengembangan bakat siswa diperluas, langkahnya dimulai dari pemetaan potensi seperti Tes Potensi Akademik (TPA), kondisi fisik, kepribadian dan talenta.

Seorang yang handal sebagai *arranger* musik belum tentu handal sebagai penyanyi. Anak yang jago matematika belum tentu pemain bola basket yang handal. Oleh sebab itu, sesungguhnya tidak ada anak bodoh. Yang ada adalah “kegagalan” guru dan orang tuanya dalam memetakan, memperlakukan, membina, memberdayakan dan mempromosikan anak-anak. Sebagai contoh Bill Gates, bos Microsoft, yang ketika kecil mengalami aleksia, di kemudian hari menjadi Maharaja Komputer paling kaya sedunia.

Sesungguhnya apa yang dikembangkan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya “melawan” mainstream perilaku manajemen pendidikan di tanah air kita. Dimana kebanyakan orientasi adalah seluruh siswa lulus dengan Nilai Ujian Nasional (NUN) klasifikasi A. Orientasinya output kuantitatif pada ranah kognitif.

Padahal pendidikan meliputi tiga hal yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotor (kecakapan/skill). *Mainstream* tersebut tampak mengabaikan dua ranah yang lain yang juga vital. Jamak yang

dianggap pahlawan sekolah adalah mereka yang NUN-nya top tingkat kota, provinsi atau nasional. Mungkin bukan seorang siswa yang menjadi atlet Tenis dan memenangkan kejuaraan tingkat Asia. Bahkan sering terjadi siswa atlet dengan prestasi dunia tidak mendapat perlakuan simpatik guru karena sering absen.

Upaya merevitalisasi SMP Muhammadiyah 2 Surabaya berbeda dengan praktik yang digambarkan di atas. Mereka yang punya bakat Bahasa, dilatih sedemikian rupa sehingga bisa berbicara secara fasih dalam Bahasa asing. Yang tekun dalam bidang sains dan teknologi, diberikan pelatihan sehingga dapat membuat mesin penggerak bersensor untuk menutup atap jemuran secara otomatis ketika hujan turun.

Melihat perkembangan tersebut, Prof. Dr. HM Din Syamsuddin (Ketua PP Muhammadiyah) dan Prof. Dr. H. Thohir Luth (Ketua PWM Jawa Timur) memerintahkan Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Surabaya untuk mendirikan SMA Muhammadiyah Genteng. SMA ini menjadi satu system dengan SMP Muhammadiyah 2, agar aktualisasi potensi siswa selama 6 tahun disekolah menengah menjadi terpadu. Hal ini sebagai sebuah bentuk ijtihad Pendidikan Muhammadiyah. *Why not the best ?.*¹

2. Letak Geografis SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

SMP Muhammadiyah 2 Surabaya bertempat di Jl. Genteng Muhammadiyah 28, Dusun Genteng, Kecamatan Genteng, Kota Surabaya, Provinsi Jawa Timur. Letak yang semacam ini sangatlah strategis, sebab

¹Sударusman, *Gajian Tahu Goreng*, (Surabaya : PenaMuda Press, 2015), 1

berada di tengah atau pusat Surabaya, sehingga transportasinya sangatlah mudah, kemudian dekat dengan masyarakat, bank, puskesmas, kantor pos, kantor kecamatan dan lain-lain sangat membantu dalam rangka memenuhi segala kebutuhan siswa.

Secara geografis letak SMP Muhammadiyah 2 Surabaya berada di atas ketinggian 2100 m dari permukaan air laut. Suhu udara berkisar 15 s/d 32 derajat Celcius. Di SMP Muhammadiyah 2 adalah perkampungan, sedangkan di sebelah Selatan ada Pasar Tradisional.²

3. Visi, misi dan tujuan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

a) Visi

“Mewujudkan Lulusan Yang Berprestasi, Beriman Dan Bertakwa, Berbudi Luhur, Berwawasan Global, Serta Peduli Terhadap Lingkungan”

b) Misi

Untuk mewujudkan visi , maka adapun misi dari SMP Muhammadiyah 2 Surabaya yaitu :

- 1) Mewujudkan peningkatan prestasi akademik
- 2) Mewujudkan peningkatan prestasi non akademik
- 3) Mewujudkan peningkatan iman dan taqwa
- 4) Mewujudkan peningkatan pelaksanaan ajaran agama islam
- 5) Mewujudkan peningkatan kebiasaan saling menghormati
- 6) Mewujudkan peningkatan kebiasaan saling menghargai
- 7) Mewujudkan peningkatan penggunaan IPTEK

²Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

- 8) Membiasakan penggunaan IPTEK dalam KBM
- 9) Mewujudkan peningkatan lingkungan yang bersih
- 10) Mewujudkan peningkatan lingkungan yang asri

c) Tujuan

- 1) Tujuan pendidikan nasional sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003, Pasal 3 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
- 2) Tujuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2006 adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.
- 3) Tujuan pendidikan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya merupakan penjabaran dari pencapaian misi dalam bentuk pernyataan yang terukur dan dapat dicapai sesuai dengan skala prioritas, mencakup seluruh indikator misi adalah :
 - 1.1 Terwujudnya peningkatan nilai rata – rata ujian sekolah dari 77,08 menjadi 85,26
 - 1.2 Terwujudnya peningkatan nilai rata –rata UNBK dari 51,82 menjadi 60,00
 - 1.3 Terwujudnya peningkatan Karya Ilmiah Remaja

- 1.4 Terwujudnya peningkatan prestasi non akademik dibidang olahraga tapak suci sampai ketingkat Internasional
- 1.5 Terwujudnya peningkatan prestasi non akademik seni musik, teater, lukis, fotografi, story telling, news reading, dan jurnalis.
- 1.6 Terwujudnya peningkatan prestasi non akademik dibidang Enterprenuer/Kewirausahaan
- 1.7 Terwujudnya peningkatan pembiasaan sholat wajin tepat waktu secara berjamaah
- 1.8 Terwujudnya peningkatan pembiasaan sholat sunnah dhuha setiap pagi
- 1.9 Terwujudnya peningkatan pembiasaan doa sebelum dan sesudah beraktivitas.
- 1.10 Terwujudnya peningkatan kegiatan belajar Al – Qur'an sesuai tajuwid danmakhrojnya.
- 1.11 Terwujudnya peningkatan thafidz Al – Qur'an 30 jus.
- 1.12 Terwujudnya peningkatan pembiasaan ajaran Al – Qur'an dalam kehidupansehari – hari.
- 1.13 Terwujudnya peningkatan saling menghormati perbedaan agama, ras, suku,dan budaya.
- 1.14 Terwujudnya peningkatan pembiasaan hormat kepada tenaga pendidik, orang tua, dan yang lebih tua.
- 1.15 Terwujudnya peningkatan saling menghormati sesame teman baik di dalam maupun di luar.

- 1.16 Terwujudnya peningkatan sikap sopan santun bertingkah laku sehari – hari.
- 1.17 Terwujudnya peningkatan saling menghargai pendapat orang lain.
- 1.18 Terwujudnya peningkatan pembiasaan menghargai hasil karya orang lain.
- 1.19 Terwujudnya peningkatan penggunaan perpustakaan yang berbasis IT.
- 1.20 Terwujudnya peningkatan penggunaan laptop bagi tenaga pendidik secara mandiri,
- 1.21 Terwujudnya peningkatan jaringan internet yang memadai bagi seluruh komponen sekolah.
- 1.22 Terwujudnya peningkatan pembiasaan penggunaan LCD oleh tenaga pendidik.
- 1.23 Terwujudnya peningkatan pembiasaan pembuatan Power Point oleh tenaga pendidik saat proses pembelajaran.
- 1.24 Terwujudnya peningkatan pembiasaan pembuatan soal secara online saat PTS, PAS, Try Out bagi kelas IX.
- 1.25 Terwujudnya peningkatan kebiasaan bersih – bersih di lingkungan sekolah atau sekitarnya.
- 1.26 Terwujudnya peningkatan kebiasaan membuang sampah pada tempatnya.

- 1.27 Terwujudnya peningkatan keterampilan pemanfaatan barang – barang bekas melalui program replant, recycle, reuse yang ada di lingkungan sekitar.
- 1.28 Terwujudnya peningkatan pelaksanaan reboisasi atau penghijauan di sekitar sekolah.
- 1.29 Terwujudnya peningkatan pemanfaatan lahan melalui “Green House” yang dapat diambil hasilnya.
- 1.30 Terwujudnya peningkatan pembiasaan memelihara, merawat, dan, mencintai taman di lingkungan sekitar.³

4. Keadaan guru SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Komponen tenaga kependidikan kedua adalah guru. Guru adalah orang yang bertanggungjawab terhadap terlaksananya proses belajar (KBM) di ruang kelas. Guru merupakan ujung tombak dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. Ada sebuah studi menunjukkan bahwa keberhasilan pendidikan di sebuah sekolah 60 % tergantung dari kemampuan guru tampil didepan kelas 25 % tergantung dari kepemimpinan kepala sekolah dan 15 % di pengaruhi oleh penyediaan sarana dan prasarana.

Guru di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya ini berjumlah 47 orang, adapun nama-nama gurudapat dilihat pada tabel dibawah ini:

³Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

Gambar 4.1 Daftar Nama Guru SMP Muhammadiyah 2 Surabaya⁴

NO	NAMA	JABATAN
1	SUDARUSMAN, S.T	GURU IPA & STAF AHLI PENGEMBANGAN SEKOLAH
2	A. JAMALUDDIN DM, S. Th I	GURU AL ISLAM & WAKA UR. KESISWAAN
3	EVI MASFUFAH, M. Pd I	GURU KEMUHAMMADIYAHAN
4	PURWANTO	GURU HW
5	Dra.ENY KESUMA HERAWATI	GURU BIN, KORD. SHOLAT PUTRI, WALI KELAS 9 & P. KHI
6	Dra. IDA INDAH WATI WALIULU	GURU MATEMATIKA & KEPALA SEKOLAH
7	Dra. Ec. EKO WIDIASTUTI	GURU IPS & KORD. PERLENGKAPAN
8	VIVI HANDAYANI, S. E	GURU KTR-PRY, WALI KELAS 8 & P. KHI
9	ABDUL GHOFUR, S.T	GURU IPA & WAKA UR. ISMUBA
10	A. DHANY IRAWAN SYAH, S.Pd	GURU PJK & WAKA UR. HUMAS
11	Drs. BUNYANI	GURU PKn & WALI KELAS 8
12	VIVI RISTIAN CHUTSIAH, S.Si	GURU IPA & WAKA UR. KESISWAAN

⁴Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

13	Drs. KUSMAN	GURU AI ISLAM & KORD. SHOLAT PUTRA
14	NURUL CHUMALA, S. E	GURU IPS, WALI KELAS 9 & P. KHI
15	NUR AISA, M.Pd	GURU BIG
16	YUNAN IMANNU DIENUL HAQ, S.Pd	GURU BIN, KORD. EKSTRA SENI, WALI KELAS 8 & P. KHI
17	Drs. WARDIONO SETIAWAN	GURU PJK
18	ANAS EFENDI, S. Pd	GURU BIG, WALI KELAS 7 & P. KHI
19	IMAM HAROMAIN, S.Pd	GURU PJK & WAKA UR. SARPRAS
20	FITRIA YUNI PURWANI, S. Pd	GURU BK
21	MAKRUF AH, S. Ag	GURU AL ISLAM & KORD. KEPUTRIAN
22	HENDRI HERMAWAN	GURU TIK, KORD. LABKOMP & IT KURIKULUM
23	DEWI MAISAROH, S. Pd	GURU IPA & WAKA UR. KURIKULUM
24	DYAH ASIH WIDHI LESTARI	GURU BJW & KMD, KORD. PERPUS & WALI KELAS 9 & P. KHI
25	FAHMI HIDAYATI, S. Pd	GURU MAT, KORD. BK MPLBS, & P. KHI
26	OKTOFINA DARMAINI HADI, S.Pd	GURU HIZBUL WATHAN
27	TASNIAH, S. Ag	GURU KEMUHAMMADIYAHAN
28	CHARIROTUL ASYRI, S. Pd	GURU BIG & WALI KELAS 8

29	AHMAD AFANDI, S. Pd I	GURU BAR, KORD. KHI, WALI KELAS 7 & P. KHI
30	RIZKY MAULIDAH, S. Pd	GURU BIN & WALI KELAS 7B
31	ROUDHOTUL MAGHFIROH	GURU TS, WALI KELAS 7 & P. KHI
32	EFIYANTI NURUL RAMADHANI, S.Psi	GURU BAR, KORD. SS, WALI KELAS 7 & P. KHI
33	ARNI RIZKIYAH, S. Pd	GURU PKn, WALI KELAS 8 & P. KHI
34	DWI BINTANG RAHMAWATI, S.Pd	GURU PKn
35	SYAIFUL RUSDI EFENDI	GURU TS
36	ELA PUTRI RAHMAYANTI, S.Pd	GURU BJW
37	I'LIYATUNNISA'	Guru BK
38	AFDILLAH FARIDA, S.Pd	GURU SBD DAN PRAKARYA
39	DWI BAGUS SUBROTO	GURU TAPAK SUCI & KORD. EKSTRA OLAHRAGA
40	EKA MEGAWATI, S.Pd	GURU MATEMATIKA & WALIKELAS 8
41	SUSILO PUGUH	GURU IPS, WALIKELAS & P. KHI
42	ELISYA AYU MAULIDA	GURU MATEMATIKA & KORD. LAB. IPA
43	LUDDY SAPUTRO, MSn	GURU SENI BUDAYA
44	JUMARDI	GURU TAHFIZ QUR'AN
45	FIRDA SYAM AMRULLAH	GURU TAHFIZ QUR'AN

46	HALIMAH	GURU TAHFIZ QUR'AN
47	MUSTAQIM	GURU TAHFIZ QUR'AN

5. Keadaan siswa SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Siswa merupakan komponen terpenting dalam lembaga pendidikan. Tanpa siswa, pimpinan, guru dan karyawan tidak pernah ada. Oleh karena itu siswa harus mendapatkan perhatian lebih. Untuk memiliki siswa yang berkualitas perlu penyaringan yang ketat. Siswa yang sudah ada juga harus benar-benar mengikuti proses pendidikan dengan tekun dan tertib. Bila inputnya bagus, diproses dengan benar, maka diharapkan output (keluaran) sekolah akan baik dan berkualitas.

Pengajaran SMP Muhammadiyah 2 selama ini adalah guru lebih banyak berkonsentrasi pada kelompok cepat saja sehingga anak dari kelompok lamban agak terabaikan. Atau bila guru memperhatikan anak dari kelompok lamban, maka anak kelompok cepat akan telambat kecepatan belajarnya. Berdasarkan kenyataan di atas SMP Muhammadiyah 2 memberikan pelayanan pendidikan yang berorientasi pada kemampuan siswa secara individu.

Upaya untuk mengangkat semua kelompok untuk tumbuh sesuai dengan bakat, minat dan kemampuannya dapat dilakukan dengan menerapkan sistem rotasi antar kelas, kelompok anakcepat diberi mata pelajaran yang diperkaya oleh guru, sedangkan anak-anak yang lamban diberi perlakuan khusus berupa perbaikan belajar sehingga diharapkan dapat mengejar ketertinggalannya dalam belajar.

Melalui sistem rotasi ini anak diharapkan tumbuh dan berkembang lebih optimal karena mendapat layanan pembelajaran yang proposional. Namun pembinaan secara tetap diberikan secara intensif untuk mengangkat prestasi rata-rata kelas.

a) Struktur organisasi SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

- 1) Kepala Sekolah : Dra. Ida Indahwati W.
- 2) Wakil Kepala Sekolah : A. Jamaluddin DM, S,Thl
- 3) Komite Sekolah : Firiyal, S.Pd
- 4) KA. Tata Usaha : Tri Erinawati
- 5) UR. Sarpras : Imam Haromain, S.Pd
- 6) UR. Kurikulum : Dewi Maisaroh, S.Pd
- 7) UR. Pengembangan : Sudarusman, ST
- 8) UR Humas : A. Dhany Irawansyah, S.Pd
- 9) UR Keswiswaan : Vivi Ristian CH., S.Si
- 10) UR. Ismuba : Abdul Ghofur, ST⁵

Daftar Nama Tenaga Kerja Pendidik SMP Muhammadiyah 2 Surabaya⁶

NO	NAMA	JABATAN
1	M. RIAN TO	PENJAGA SEKOLAH
2	M. ACHWAN	SATPAM
3	MOELYANINGSIH	PURNA TUGAS
4	SUDARMAJI	PETUGAS PARKIR SEKOLAH

⁵Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

⁶Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

5	ODDY LEXY	PETUGAS RUANG MUSIK DAN KEBERSIHAN
6	TRI ERINAWATI	TU
7	M. ARFIAN	KARYAWAN PERPUSTAKAAN
8	YUNIARTO, S. Pd	BENDAHARA BOS-BOPDA
9	RAYINING ARIQANTI R, S. Pd	PENGELOLA KANTIN
10	PUJI ACHMAD	SATPAM
11	IRMA DYAH EKOWATI, S. Pd	TU
12	FITRI ANINGSIH, SE	TU KEUANGAN
13	NINIK SUSIATI	KARYAWAN KANTIN
14	BAGUS SATRIO WICAKSANA	DRIVER & EDIT FILM
15	NURUL AINI	PENJAGA KELAS TALENT BGJ
16	SETIJO WORO ASTUTI	SATPAM
17	DINDA JANUARI	TU KEUANGAN
18	YENI YUSWA NIYATI, SE	BENDAHARA SEKOLAH
19	DANDY NOOR ADNAN	OPERATOR DAPODIK & LAB. KOMPUTER
20	SURYAWANINGSIH	PETUGAS KEBERSIHAN SEKOLAH
21	BAHAR	PETUGAS KEBERSIHAN SEKOLAH
22	A.FIRMANSYAH	PETUGAS KEBERSIHAN SEKOLAH

Daftar Nama Ekstrakurikuler SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

NO.	NAMA	EKSTRA KURIKULER
1	FANY	Panahan
2	HUDA	Panahan
3	SETYO BUDI	Hadrah
4	FAISOL	Gamelan
5	ROYKHAN MIRZA	PASKIBRAKA
6	ANTON	PASKIBRAKA
7	Drs. WARDIONO SETIAWAN	Futsal
8	IMAM BUCHORI	Catur
9	FERZAH, S. Sos	Jurnalistik
10	ERWIN SUNDORO	Band
11	INDAH NILA SIAM SARI	Tari
12	BASITH PAHLEVI	Basket
13	BILLY ANDREZY	Basket
14	RANDY	Hockey
15	ENY MARIANA	Olahraga Tradisional
16	TIRTHA ANGGRAENNY SUKADI	ANGGAR
17	HARIADI CATUR	Lukis

Daftar Nama Guru Biro SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

NO	NAMA	JABATAN
1	NUR WALIDAH FITRIYAH, S. Pd	GURU BIRO MATEMATIKA
2	SINTA RAMADHANI, S. Pd	GURU BIRO BIOLOGI
3	ANGGA APRIYANTO, S. Pd	GURU BIRO BAHASA INGGRIS
4	AHMAD SAKDAN, S.K.M	GURU BIRO FISIKA-KIMIA
5	DWI SETYO RINI	GURU CALISTUNG

6. Kondisi Objek SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Dengan meningkatnya jumlah peserta didik maka meningkat pula jumlah rombel. Saat ini memiliki 16 rombel masing masing rombel berisi sekitar 25 – 30 peserta didik, jumlah keseluruhan 452 peserta didik. Setiap tahun jumlah peserta didik mengalami fluktuasi, pada tahun pelajaran 2017 – 2018 jumlah peserta didik kelas VII = 136 peserta didik, kelas VIII = 170 peserta didik, kelas IX = 146 peserta didik. Kecerdasaan peserta didik di SMP Muhammadiyah Surabaya bersifat majemuk.

Hasil psikotes menunjukkan hampir 71% memiliki kecerdasan kinestik, adanya kelas keberbakatan menjadikan wadah untuk mereka yang memiliki bakat yang berbeda – beda, sehingga potensi yang dimiliki peserta didik bisa dioptimalkan. Peserta didik laki dan perempuan memiliki kelas, tempat ibadah, kamar mandi, dan tangga yang berbeda yang sudah diimbangi dengan pengembangan serta pembangunan ruang yang

menunjang sarana prasarana belajar. Diantaranya ruang kelas ber AC, LCD, kipas angin, ventilasi udara dan penerangan yang cukup.⁷

B. Hasil penelitian di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Berdasarkan pada tujuan penelitian, untuk mempermudah dan memperjelas penjabarannya, dalam penelitian ini akan dipaparkan hasil penelitian, dalam pembinaan minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya menyelenggarakan kegiatan diantaranya yaitu :

1. Macam-macam minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

a) Macam – macam kegiatan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya :

1) Tahfidzul Qur'an

Di SMP Muhammadiyah 2 juga terdapat program Tahfidzul Qur'an. Program ini diperuntukkan bagi siswa – siswi yang ingin menghafal Al-Qur'an.

2) Tapak Suci

Tujuan dari tapaksuci di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya ialah mendidik serta memberikan bekal atau keterampilan siswa mampu menjaga diri serta berkompetisi dengan yang lain.

3) Jurnalistik

SMP Muhammadiyah juga ada kegiatan Jurnalistik tujuannya untuk mendapatkan informasi secara proses, teknik dan ilmu pengumpulan data, penulisan dan publikasi yang ada di sekolah.

4) Teater

Tujuan sekolah mengadakan teater agar siswa mampu meningkatkan rasa percaya diri, melatih mental berani, melatih kemampuan menghafal, mengenali diri sendiri, belajar menjadi aktor/aktris.

⁷Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

5) Panahan

Panahan agar siswa melatih daya focus, meningkatkan rasa percaya diri, menambah ketenangan, serta konsentrasi.

6) Band

Band merupakan ekstrakurikuler yang paling disukai siswa yang terlebihnya yang suka dengan alat musik atau yang sudah mampu agar menciptakan atau menjadikan grup untuk memainkan alat musik bersama.

7) Futsal

Futsal ini merupakan yang paling banyak disukai dengan siswa laki – laki lantaran futsal merupakan olahraga yang kompetitif yang mampu bersaing dengan sekolah yang lain.

8) Basket

Basket merupakan pengganti futsal banyak juga yang diminat di karenakan olahraga basket juga masih kompetitif dan bersaing dengan sekolah yang lain.

9) Voli

Di SMP Muhammadiyah 2 mempunyai lapangan voli juga bersifat kompetitif dan bersaing dengan sekolah yang lain.

10) Dayung

Dayung merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang terbaru di karenakan dayung di tempatkan di sungai agar siswa menjadi pedayung yang hebat.

11) Tari

Tari yang banyak diminati oleh siswi, tari disini diajarkan tari tradisional agar mampu tarian itu tetap ada dan dilestarikan.

12) Hizbul wathan

Gerakan hizbul wathan juga salah satu kegiatan ekstrakurikuler di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Hizbul wathan di SMP Muhammadiyah 2 juga menjadi kewajiban dengan siswa – siswi Muhammadiyah tidak jauh dari pramuka.⁸

⁸ Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

b) Minat dan Bakat Siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Peran sekolah dalam pembinaan diri bukan sesuatu yang harus dibimbing oleh guru namun dapat difasilitasi oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang bertujuan untuk membina bakat, minat dan mengekspresikan diri tiap peserta didik sesuai dengan kebutuhan, dengan keadaan sekolah dan daerahnya.

Menurut hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan menyebutkan bahwa

Proses pengembangan diri (bakat minat) siswa atau disebut juga ekstrakurikuler. Siswa yang baru masuk mendaftar di SMP Muhammadiyah 2 mempunyai kewajiban utama untuk memberikan data diri siswa dan data diri orangtua siswa sebagai kelengkapan administrasi.⁹

Siswa baru tidak diidentifikasi bakat minatnya dengan alat apapun, namun

Siswa dibebaskan untuk memilih bakat minat sesuai dengan keinginan siswa masing-masing. Siswa dapat mengikuti maksimal 3 bidang ekstrakurikuler. Hal itu bertujuan agar siswa dapat memutuskan apa bakat minatnya sesuai dengan kemantapan hati dan sesuai dengan bakat yang dimiliki.¹⁰

Dari 12 macam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya maka berdasarkan hasil penelitian melalui teknik wawancara kepada beberapa siswa dapat diketahui kegiatan yang paling dijadikan minat siswa untuk menyalurkan bakatnya meliputi:

⁹ Jamaludin, Waka Kesiswaan, *wawancara*, Surabaya, 27 mei 2019

¹⁰ Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

1) Tapak suci

Tapak suci merupakan kegiatan yang paling banyak peminatnya dikelas VIII, tapak suci termasuk pembelajaran sekolah dan jadwal di setiap kelas pasti berbeda dan latihan pada waktu pagi hari setelah doa masuk. Untuk menjalankan bakat tapak suci yaitu mengikuti setiap latihan dan kompetisi yang ada.

2) Dayung

Dayung merupakan peminat yang paling banyak kedua dikelas VIII, dayung merupakan kegiatan setelah pembelajaran sekolah dan jadwalnya semua siswa yang mengikuti. Untuk menjalankan bakat dayung merupakan latihan setiap hari dan ikut kompetisi yang ada.

3) Tahfid Qur'an

Tahfid qur'an merupakan peminat yang paling banyak ketiga dikelas VIII, tahfid qur'an merupakan termasuk kegiatan pembelajaran sekolah dan jadwalnya sebelum berdoa masuk sekolah pada jam 06.00 pagi. Untuk bakat tahfid qur'an ini hanya menghafal Al – Qur'an dan hadist.

4) Futsal

Futsal merupakan peminat paling terbanyak keempat dikelas VIII, futsal ini merupakan minat dari siswa laki – laki saja, kegiatan futsal merupakan termasuk jam pelajaran atau disebut juga waktu jam olahraga setelah itu jadwal berbeda setiap kelas, untuk bakat futsal ini

harus mengikuti latihan setiap hari pada jam tertentu dan mengikuti kompetisi kejuaraan yang ada. ¹¹

2. Peran guru bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa

Menurut hasil wawancara dengan bu Fitri selaku guru Bimbingan dan Konseling tentang program kegiatan apa saja yang dilakukan oleh bimbingan dan konseling dari sekian macam kegiatan semuanya sangat membanggakan bahwa adanya bimbingan dan konseling sangat berperan dalam peningkatan kemampuan siswa dalam membina semua potensi yang dimilikinya, dan semua hal tersebut sangat memberi peran yang besar, hal ini perlu untuk membina sesuai dengan tujuan dari bimbingan konseling itu sendiri yakni sebagai pemberi layanan informasi kepada siswa baik terkait dengan kegiatan akademik seperti mata pelajaran maupun kegiatan non akademik.

Adapun peran guru bimbingan dan konseling dalam membina minat dan bakat siswa dalam kegiatan, sebagai berikut:

a) Sebagai Pendidik

Guru sebagai pendidik dan pengajar, yaitu guru harus bisa mendidik peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan dan juga mampu mendidik sesuai dengan nilai-nilai positif.

Peran guru bk sebagai pendidik di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, sudah sesuai dengan indikator peran guru bk untuk mendidik serta

¹¹Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

membina ketangkasan keterampilan dan memelihara kemurnian salah satu contoh tapak suci, dayung, tahfid dan futsal.

b) Sebagai mediator dan fasilitator

Guru sebagai Mediator dan Fasilitator, yaitu guru memiliki sejumlah pengetahuan yang cukup tentang bagaimana memberikan dan menyediakan pelayanan terbaik dalam memudahkan peserta didik ketika berlangsungnya proses minat dan bakat.

Peran guru bk sebagai mediator dan fasilitator di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, sudah sesuai dengan indikator peran guru bk dalam mediator dan fasilitator dengan menggembirakan dan mengamalkan, membuat jadwal yang tepat, menyuruh latihan setiap hari salah satu contoh tapak suci, dayung, tahfid dan futsal.

c) Sebagai pembimbing

Guru sebagai pembimbing, yaitu guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka.

Peran guru bk sebagai pembimbing di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, sudah sesuai dengan indikator peran guru bk untuk membimbing, membuat para bakat menjadi atlet serta menciptakan atlet yang hebat salah satu contoh tapak suci, dayung, tahfid dan futsal.

d) Sebagai motivator

Guru sebagai motivator, yaitu pembangkit motivasi peserta didik supaya mereka selalu semangat belajar dan semangat dalam menuntut minat dan bakat.

Peran guru bk sebagai motivator di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, sudah sesuai dengan indikator peran guru bk untuk motivator serta memberikan motivasi dan memberi semangat salah satu contoh tapak suci, dayung, tahfid dan futsal.

e) Sebagai inovator

Guru sebagai inovator, yaitu suatu bentuk perubahan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, diberikan oleh guru dalam mencapai tujuannya.¹²

Peran guru bk sebagai inovator di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, sudah sesuai dengan indikator peran guru bk untuk inovator serta menciptakan generasi yang baru salah satu contoh tapak suci, dayung, tahfid dan futsal.

Sejauh ini kerjasama antara guru bimbingan dan konseling dengan siswa dalam pembinaan minat dan bakat

Selalu berkomunikasi aktif dengan siswa untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan mereka dalam menunjukkan potensi bakat minatnya dan juga memberi bantuan dan informasi ketika terjadi kegagalan. Disini tidak hanya guru BK hampir semua guru itu mendukung semua kegiatan asalkan harus ada tanggung jawabnya.¹³

Adapun nama – nama siswa yang mengikuti kegiatan paling diminati dan prestasi kegiatannya :

a) Tapak suci

Secara keseluruhan kelas VIII yang mengikuti kegiatan tapak suci ada 15 siswa yaitu : Almaydia, Ivan, Ivan Chairudin, Inas Aulia, Kadek,

¹² Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

¹³ Siswa, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

Anggraini, Ardina, Fadillah, Kariza, Meutia, Callis'a, Levina, Maudhotul, Ika Kurnia dan Gladis.¹⁴

Selanjutnya alasan dari beberapa yang mengikuti kegiatan tapak suci yang bernama Gladis menurutnya adalah

Ilmu bela diri tapak suci, dapat menjaga diri dari bahaya, gabung di kegiatan tapak suci dari bahaya yang tidak diminta – minta saat sedang dijalan sendirian, selain jaga diri tapak suci juga meningkatkan iman, meningkatkan iman saya juga karena kan tapak suci ajarkan Islamiyah, dakwah dan sebagainya.¹⁵

Dalam kegiatan tapak suci, peran guru bk meliputi mendidik serta membina ketangkasan dan keterampilan tapak suci, memelihara kemurnian dalam sesuai dengan yang diajarkan dan menggembirakan dan mengamalkan dalam kegiatan tapak suci.¹⁶

b) Dayung

Secara keseluruhan kelas VIII yang mengikuti kegiatan dayung ada 15 siswa yaitu : Abdi, Dwiki, Mozza, Zanuar, Mahmud, Rafie, Reza, Allya, Jasmine, Levina, Naila, Nasjwa, Puji, Fadhillah dan Moudhotul.¹⁷

Selanjutnya alasan dari beberapa yang mengikuti kegiatan dayung yang bernama Mozza menurutnya adalah

Pada awalnya saya suka olahraga, olahraga yang bisa mengarah prestasi ke arah angkatan, barang kali bisa masuk yang penting ada usaha nanti nasib yang menentukan.¹⁸

Dalam kegiatan dayung, peran guru bk meliputi selalu memberikan motivasi, mengarahkan membuat jadwal yang tepat dan meningkatkan bakat menjadi atlet.¹⁹

¹⁴Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

¹⁵Siswa, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

¹⁶Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

¹⁷Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

¹⁸Siswa, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

¹⁹Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

c) Tahfid Qur'an

Secara keseluruhan kelas VIII yang mengikuti kegiatan tahfid qur'an ada 11 siswa yaitu : Hardja, Muhammad Syamsul, Rifki, Tegar, Muhammad Jihan, Aida, Dewi, Galui Alya, Naila, Anindia dan Zahra.²⁰

Selanjutnya alasan dari beberapa yang mengikuti kegiatan tahfid qur'an yang bernama Muhammad Jihan menurutnya adalah

Pertama saya ingin memuliakan ayah dan ibu saya, saya memikirkan bahwa saya memang tidak mampu untuk membahagiakan ayah dan ibu saya, tetapi dengan menghafal semoga allah merangkai mahkota kemuliaan untuk ayah dan ibu saya kelak. Yang kedua habluminallah dan habluminannas, terus saya ingin memperkuat hafalan dan bacaan makhrojul hurufnya.²¹

Dalam kegiatan tahfid qur'an, peran guru bk meliputi meningkatkan generasi penghafal al – qur'an, mengadakan baca al – qur'an setiap pagi sebelum belajar di mulai dan menerapkan bacaan sesuai dengan makhrojul huruf serta tajwid.²²

d) Futsal

Secara keseluruhan kelas VIII yang mengikuti kegiatan Futsal ada 10 siswa yaitu : Abdi, Dwiki, Muhammad Adi, Bintang, Muhammad Madani, Mahmud Raihan, Muhammad Raihan, Sheva, Iwan dan Reno dwi²³

Selanjutnya alasan dari beberapa yang mengikuti kegiatan futsal yang bernama Muhammad Madani menurutnya adalah

Awalnya dulu dari kecil bakat saya di sepak bola dan terinspirasi pengen jadi pemain sepak bola yang handal, terus di smp saya mengikuti kegiatan futsal ingin mengembangkan bakat saya yang lebih dari sebelumnya dan semnjak saya mengikuti kegiatan futsal dapat dukungan dari orang tua saya.²⁴

²⁰Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

²¹Siswa, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

²²Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

²³Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

²⁴Siswa, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

Dalam kegiatan futsal, peran guru bk meliputi menciptakan atlrt futsal yang hebat, setiap hari memberikan motivasi, memberikan semangat dan mengembangkan latihan setiap hari disekolah.²⁵

Guru BK juga mengusahakan keadaan sarana prasarana dalam mendukung kegiatan dalam Setiap tahun kami melengkapi alat-alat yang di butuhkan atau alat yang sudah tidak layak dipakai itu juga sebagai kebutuhan siswa untuk memfasilitasi dalam menyalurkan bakat minatnya. Seperti penyediaan alat-alat olahraga dan pembangunan.²⁶

Adapun prestasi yang diraih oleh SMP Muhammadiyah 2 Surabaya antara lain :

- 1) Juara 2 Best Fortasi terbaik.
- 2) 1st Gold Medali UBS Zetizen My Super Teacher versi pengunjung (Junior High School), 2nd Broze Medali Antangin Zetizen Percussion Combat versi pengunjung (Junior High School), Best Five Broze UBS Zetizen Con Teenygraph On The Spot 2017.
- 3) Hasil prestasi TIM MBA Spartans Surabaya :
 - 1.1. M. Fikri haikal, Juara 1 kategori ganda putra remaja.
 - 1.2. Naufal kamaluddin, juara 1 kategori ganda putra remaja.
 - 1.3. Dzaki muzhaffar, juara 2 kategori tunggal putra remaja.
 - 1.4. Naura darrin hasan, juara 2 kategori tunggal putri remaja.
 - 1.5. Yasmin firdausi, juara 2 kategori regu putri remaja.
 - 1.6. Sevilla izzatun N, juara 2 kategori regu putri remaja.
 - 1.7. Albyantisha distra R, juara 2 kategori regu putri remaja.

²⁵Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

²⁶Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

- 1.8. Audinia , juara 3 kategori regu putri pra remaja.
 - 1.9. Shakiya, juara 3 kategori regu putri pra remaja.
 - 1.10. Aurelazora davki Z, juara 3 kategori regu putri pra remaja.
 - 1.11. Tiana taindra, juara 3 tanding kelas H putri pra remaja.
 - 1.12. Kayla azalia, juara 3 tanding kelas A putri pra remaja.
 - 1.13. M. Burhan nurdin, juara 3 tanding kelas F putra pra remaja.
 - 1.14. Bagaskara adi P, juara 3 tanding kelas D putra remaja.
 - 1.15. Aulia ayu N, juara 1 tanding kelas B putri remaja.
- 4) Juara 2 Panahan Surabaya Competition Stage 2 Perpani kota Surabaya 2017.
 - 5) Juara 1 Olypicad V Bandar Lampung 2017.
 - 6) Juara 1 Tim Putra dan Putri di Kejuaraan Hoki piala walikota Surabaya 2017.
 - 7) Juara umum Tapak Suci Smamda Surabaya Open.
 - 8) Memperoleh 24 Medali Emas, 8 Medali Perak dan 11 Medali Perunggu Tapak Suci MBA Spartans menjadi juara umum peringkat ketiga di tingkat SMP dan Juara Umum peringkat ke 1 di tingkat SMA di Yogyakarta Championship.
 - 9) Juara 1, 2, 3 Panahan dalam Surabaya Archery Competition 2017.
 - 10) Peringkat 4 Invitasi Hockey piala rektor Unusa se-Jawa Timur.
 - 11) Juara Baik 1 Festival Tari Labas Samya Surabaya.
 - 12) Juara 1 Dseldis Muda di Festival Musik SMA Kartika IV – 3 Surabaya
 - 13) Juara 1 Catur Milad Muhammadiyah.

14) Juara 2 Catur Milad Muhammadiyah.

15) Juara 3 Popda Cabor Pencak Silat.²⁷

3. Faktor – faktor yang penghambat dan pendukung minat dan bakat

Pembahasan kali ini pada faktor – faktor pendukung dan penghambat dalam SMP yang bergerak dalam pembinaan SMP Muhammadiyah 2 Surabaya. Terdapat pula beberapa faktor penghambat dan pendukung yang menyertainya. Adapun faktor-faktor penghambat dan pendukungnya terbagi menjadi faktor internal dan eksternal, yang penulis jelaskan sebagaimana berikut ini:

Adapun faktor penghambat minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya antara lain :

a. Faktor penghambat internal:

- 1) Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.
- 2) Waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas.
- 3) Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat di sekolah.

b. Faktor penghambat eksternal

- 1) Kendala yang ada pada kegiatan senitari ketika dalam pelaksanaannya banyak waktu libur sehingga gerakan siswa banyak yang lupa.
- 2) Belum adanya panduan baku atau kurikulum yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.²⁸

²⁷Hendri, IT Kurikulum, *Dokumentasi*, 25 mei 2019

²⁸ Siswa, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

Adapun faktor pendukung minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya antara lain :

a. Faktor pendukung internal

- 1) Adanya kinerja pengurus yang baik.
- 2) Peran aktif yang ada di SMP
- 3) Adanya interaksi yang baik pembimbing dan siswa
- 4) Orang tua ikut mendukung dalam kegiatan di sekolah
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai

b. Faktor pendukung eksternal

- 1) Letak sekolah yang strategis
- 2) Siswa alumni yang berprestasi bisa membantu
- 3) Dukungan dan dapat izin dari masyarakat yang disekitarnya²⁹

²⁹Jamaludin, Waka Kesiswaan, *wawancara*, Surabaya, 27 mei 2019

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi yang telah peneliti lakukan dengan kolaborator penelitian yaitu Guru Bimbingan dan Konseling di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, serta menumbuhkan daya tarik bakat minat siswa terhadap di bidang yang ada. Kemampuan siswa di tengah masyarakat memiliki relasi yang sangat kuat di masyarakat, artinya setiap siswa yang memiliki kemampuan lebih dalam dibidang ekstrakurikuler.

Penulis menyimpulkan bahwa kiranya kemampuan dibidang bakat tertentu memang harus dimiliki setiap siswa. Dan itu berarti harus ada usaha untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam hal penguasaan di bidangnya. Dalam hal ini, siswa yang menjadi harapan umat masa nanti perlu dibekali bimbingan, agar mereka memiliki bekal ketika harus kompetitis ataupun yang lain, dan untuk meningkatkan potensi siswa tersebut.

1. Mengembangkan minat dan bakat siswa

Dalam penelitian ini, minat dan bakat siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, merupakan cenderung ke empat kegiatan minat dan bakat saja yaitu : Tapak Suci, Dayung, Tahfid Qur'an dan Futsal, yang hanya terdiri dari 12 kegiatan yang ada di sekolah. Dari ke empat kegiatan rata – rata setiap tahunnya selalu banyak di minati oleh siswa yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu Jurnalistik, Teater, Panahan, Band, Basket, Voli, Tari, Hizbul Wathan.

Kecenderungan terhadap ke empat kegiatan tersebut sesuai dengan teori pengertian minat yang kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu kegairahan dan keinginan. Selain itu, minat juga berarti

kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu³⁰

Dalam pembinaan bakat minat siswa peran guru bimbingan dan konseling sangat penting karena agar siswa mempunyai kedisiplinan dalam mengembangkan bakatnya. Pembinaan mengembangkan minat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya sudah sesuai dengan fungsi minat yaitu Sebagai pendorong yakni Pada mulanya orang tua tidak ada hasrat untuk menyekolahkan anak akan tetapi karena ada yang dicari (untuk meneruskan cita - citanya) maka muncullah minatnya untuk menyekolahkan, Sebagai penggerak perbuatan yakni menentukan perbuatan - perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, Sebagai pengarah perbuatan yakni dalam rangka mencapai tujuan, orang tua yang mempunyai motivasi dapat menyeleksi mana perbuatan yang harus dilakukan dan mana yang harus diabaikan.³¹

Pembinaan mengembangkan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya sudah sesuai dengan faktor perkembangan bakat yaitu Faktor Internal, faktor ini merupakan dorongan perkembangan bakat dari diri seorang siswa sendiri atau motivasi dari dalam untuk mengembangkan bakatnya untuk mencapai sebuah prestasi yang unggul. Faktor Eksternal, faktor ini merupakan faktor yang berasal dari lingkungan siswa seperti halnya lingkungan sekolah karena melalui sekolah.³²

³⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 151.

³¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

³² Mohammad Ali, dkk., *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), 81.

2. Bimbingan guru bimbingan dan konseling terhadap minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya

Peran guru BK di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya ada beberapa peran penting yaitu :

- 1) Sebagai Pendidik, Guru sebagai pendidik dan pengajar, yaitu guru harus bisa mendidik peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan dan juga mampu mendidik sesuai dengan nilai-nilai positif.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai pendidik sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling yang lingkungan lebih luas, termasuk didalamnya informasi pendidikan, informasi pekerjaan, informasi sosial dan budaya terutama oleh peserta didik.³³

- 2) Sebagai mediator dan fasilitator, Guru sebagai Mediator dan Fasilitator, yaitu guru memiliki sejumlah pengetahuan yang cukup tentang bagaimana memberikan dan menyediakan pelayanan terbaik dalam memudahkan peserta didik ketika berlangsungnya proses minat dan bakat.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai mediator dan fasilitator sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling yang menyalurkan bimbingan konseling kepada siswa tentang bagaimana cara menghindarkan diri dari perbuatan atau kegiatan yang membahayakan dirinya sendiri.³⁴

³³ A.Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 60

³⁴ Syamsu Yusuf, A. Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), 16

- 3) Sebagai pembimbing, Guru sebagai pembimbing, yaitu guru harus membimbing peserta didik agar dapat menemukan dan mengembangkan bakat yang dimilikinya sebagai bekal hidup mereka.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai pembimbing sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling yang terpeliharanya dan berkembangnya beberapa macam potensi dan kondisi siswa yang melakukan perkembangan dirinya secara maksimal, optimal dan berkelanjutan. Dalam fungsi ini, hal-hal yang dipandang bersifat positif dijaga agar tetap baik dan dimantapkan. Dengan demikian dapat diharapkan siswa dapat mencapai perkembangan.³⁵

- 4) Sebagai motivator, Guru sebagai motivator, yaitu pembangkit motivasi peserta didik supaya mereka selalu semangat belajar dan semangat dalam menuntut minat dan bakat.

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai motivator sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling yang telah mengalami masalah, baik menyangkut aspek pribadi, sosial, belajar, maupun karir. Teknik yang digunakan ini adalah konseling dan remedial teaching.³⁶

- 5) Sebagai innovator, Guru sebagai inovator, yaitu suatu bentuk perubahan yang belum pernah dilakukan sebelumnya, diberikan oleh guru dalam mencapai tujuannya.³⁷

Peran guru bimbingan dan konseling sebagai innovator sesuai dengan fungsi bimbingan dan konseling yang menghasilkan kepada

³⁵ A.Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), 61

³⁶ Syamsu Yusuf, A. Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), 17

³⁷ Fitria, Guru Bimbingan dan Konseling, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

siswa dalam mengupayakan atau pengembangan seluruh potensi siswa secara maksimal.³⁸

3. Faktor – faktor yang menghambat minat dan bakat

Berkenaan dengan faktor penghambat dan pendukung dalam pembinaan bakat dan minat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya berdasarkan penyajian data di atas, maka penulis analisis bahwa beberapa faktor penghambat dan pendukung dibagi menjadi 2 bagian yaitu bagian internal dan bagian eksternal.

Adapun faktor penghambat minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya antara lain :

a) Faktor penghambat internal:

- 1) Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.
- 2) Waktu pelaksanaan kegiatan yang kurang maksimal dan terbatas.
- 3) Kurang disiplinnya siswa dalam mengikuti kegiatan pengembangan bakat dan minat di sekolah.

b) Faktor penghambat eksternal

- 1) Kendala yang ada pada kegiatan senitari ketika dalam pelaksanaannya banyak waktu libur sehingga gerakan siswa banyak yang lupa.
- 2) Belum adanya panduan baku atau kurikulum yang berhubungan dengan kegiatan ekstrakurikuler.
- 3) Peralatan ataupun fasilitas yang belum memadai dan mencukupi

³⁸ Syamsu Yusuf, A. Juntika, *Landasan Bimbingan dan Konseling*, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), 16

dengan jumlah siswa yang mengikuti kegiatan sehingga menggunakannya secara bergantian.³⁹

Semua faktor diatas baik faktor internal maupun eksternal dari penghambat minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, sudah sesuai dengan teori faktor – faktor yang mempengaruhi minat dan bakat siswa. Karena faktor internal merupakan disebabkan oleh siswa itu sendiri yang tidak dapat atau kurang minat untuk membina bakat-bakat yang dia miliki atau kurang termotivasi untuk mencapai prestasi yang tinggi atau mungkin pula yang mempunyai kesulitan atau juga masalah pribadi sehingga ia mengalami hambatan dalam pembinaan bakat diri dan berprestasi sesuai bakatnya. Sedangkan faktor eksternal masalah sarana pendidikan yang ia butuhkan atau ekonominya cukup tinggi tetapi kurang perhatian terhadap anaknya.⁴⁰

Adapun faktor pendukung minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya antara lain :

a) Faktor pendukung internal

- 1) Adanya kinerja pengurus yang baik.
- 2) Peran aktif yang ada di SMP
- 3) Adanya interaksi yang baik pembimbing dan siswa
- 4) Orang tua ikut mendukung dalam kegiatan di sekolah
- 5) Sarana dan prasarana yang memadai

b). Faktor pendukung eksternal

- 1) Letak sekolah yang strategis

³⁹ Siswa, *wawancara*, Surabaya, 24 mei 2019

⁴⁰ Sadirman A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), 73

- 2) Siswa alumni yang berperstasi bisa membantu
- 3) Dukungan dan dapat izin dari masyarakat yang disekitar

Semua faktor diatas baik faktor internal maupun eksternal dari pendukung minat dan bakat siswa di SMP Muhammadiyah 2 Surabaya, sudah sesuai dengan teori faktor – faktor yang mempengaruhi minat dan bakat siswa. Karena faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam siswa itu sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan atau perbuatan, yang meliputi perasaan senang terhadap materi dan kebutuhannya pada materi tersebut. Sedangkan faktor eksternal merupakan keadaan yang datang dari luar individu masyarakat yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan.⁴¹

⁴¹ Abdul Rahman Shaleh, Muhib Abdul Wahab, *Psikologi suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 263.